PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MA MIFTAHUL HUDA KEPANJEN

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun Oleh:

Mutoharotur Romadhoni NIM 21612011030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG

2025

HALAMAN JUDUL

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MA MIFTAHUL HUDA KEPANJEN

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun Oleh:

Mutoharotur Romadhoni NIM 21612011030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Guru

Terhadap Kinerja Guru di MA Miftahul Huda Kepanjen

Disusun oleh : Mutoharotur Romadhoni

NIM : 21612011030 Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 17 Juni 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Erna Resmiatini, S.M.B, M.Sc)

NIDN. 0715069004

Pembimbing,

(Erna Resmiatini, S.M.B, M.Sc)

NIDN. 0715069004



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

: Mutoharotur Romadhoni NAMA

21612011030 NIM

HARI : Kamis

24 Juli 2025 TANGGAL

: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru JUDUL

Terhadap Kinerja Guru Di MA Miftahul Huda Kepanjen

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Niki Puspita Sari, S.Pd., M.M NIDN. 0721088801

R.M. Mahrus Alie, S.Sos., M.M.

NIDN. 0721087601

Erna Resmiatini, SMB., M.Sc NIDN. 0715069004

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis s Islam Raden Rahmat Malang

Dekan,

NIDN. 0713047901

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003), Pasal 25 ayat (2) yang berbunyi Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan penjiplakan, dibatalkan gelarnya. Dan Pasal 70 ayat (1) yang berbunyi Lulusan karya ilmiah nya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan hasil penjiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunian-nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di MA Miftahul Huda Kepanjen".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi dan program Studi Manajemen. Adapun dalam proses penyelesaian, banyak pihak-pihak yang sangat membantu baik yang secara langsung maupun tidak langsung.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat, Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, M.Si. Ph.D
- 2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M.
- 3. Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat.
- 4. Ibu Erna Resmiatini ,SMB.,M.Sc sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan serta memberikan dorongan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
- 5. Segenap Tim Dosen Penguji yang akan memberikan saran dan kritik kepada penulis.
- 6. Kepala Madrasah Sekaligus seluruh Bapak/Ibu Dewan Guru MA Miftahul Huda Kepanjen Kabupaten Malang yang telah membantu dan berperan besar dalam kelancaran proses penelitian serta penulisan skripsi ini.
- 7. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada keluarga atas dorongan yang kuat dan doa selama ini selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 8. Teman teman Prodi Manajemen dan seluruh pihak yang terkait yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran, masukan, maupun kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Malang, 17 Juni 2025

Mutoharotur Romadhoni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Wiyono dan Ibu Halimatus Sa'diyah. Gelar sarjana ini saya dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada beliau yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil yang tiada henti, serta doa yang tak pernah putus dalam setiap langkah saya. Berkat kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang luar biasa, saya mampu menyelesaikan studi hingga akhir. Semoga rahmat dan berkah Allah SWT selalu menyertai kehidupan beliau, diberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang.
- 2. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung saya M. Fatkhul Amin, Nurul Abidah dan Alm Badrul Asrori serta kakak ipar saya Maya Galuh dan Dian Sasmito, yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak lupa empat keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
- 3. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, serta segala doa yang kalian panjatkan sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
- 4. Sahabat tersayang Siti Mualifatur Rizqon Kh, Abin Shinta Qonitatillah, Putri Retno Wulandari, Bintan Maharani, Alfina Nauvali Nurunia, Shelsabilla Regyna Putri H, Agitya Salsa Nadea A, Ardhelia Setyo R, Sania Diva Irna S, Nikmatul Alifa Maharani, Vivi Sari R, Hafizha Almaida, Fajar Firmansyah, Ibrahim F, Wahyu Malik yang selalu membersamai serta membantu penulis dalam mengahadapi berbagai kerumitan selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan semangat, terutama di saat penulis kehilangan kepercayaan diri. Berkat dukungan kalian, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dan memudahkan setiap langkah perjuangan di masa depan.
- 5. Kepada mas Syaifudin Ali dan sepupu saya M. Adnan Ali, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini, meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran, terimakasih telah mengulurkan tangan disaat penulis kesulitan dalam mengerjakan skripsi, tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan tepat waktu. Terimakasih semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
- Seluruh teman teman Manajemen angkatan 2021, teman teman UKM Futsal dan teman teman KKN yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini. Terimakasih

- atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah Langkah perjuangan kalian.
- 7. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
- 8. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
- 9. Terakhir, kepada diri saya sendiri Mutoharotur Romadhoni, terimakasih telah bertahan hingga saat ini. Meskipun sering diliputi keraguan dan ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri, namun tetap memilih untuk melangkah dan percaya bahwa setiap langkah kecil adalh bagian dari proses yang berarti. Terimakasih telah berjuang sekuat tenaga, mampu mengendalikan diri di tengah berbagai tekanan, dan tidak menyerah meskipun proses penyusunan skripsi ini begitu menantang. Menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin adalah sebuah pencapaian besar yang layak untuk dirayakan dan dibanggakan.



ABSTRAK

Romadhoni, Mutoharotur. 2025. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di MA Miftahul Huda Kepanjen (Pembimbing: Erna Resmiatini, S.M.B, M.Sc)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Kepanjen. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Permasalahan yang dihadapi di MA Miftahul Huda antara lain adalah kurangnya pengaruh signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru serta adanya indikasi bahwa sebagian besar guru belum menunjukkan performa optimal dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MA Miftahul Huda Kepanjen dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan kepemimpinan kepala madrasah tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan kinerja guru dan menyarankan perlunya pendekatan yang lebih mendalam terhadap aspek kepemimpinan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kompetensi Guru, Kinerja Guru.



ABSTRACT

Romadhoni, Mutoharotur. 2025. The Influence of Madrasah Principal Leadership and Teacher Competence on Teacher Performance at MA Miftahul Huda Kepanjen (Advisor: Erna Resmiatini, S.M.B, M.Sc)

This study aims to analyze the influence of madrasah principal leadership and teacher competence on teacher performance at MA Miftahul Huda Kepanjen. The background of this research is based on the importance of the teacher's role in improving the quality of education in madrasahs. Problems found in MA Miftahul Huda include the insignificant influence of principal leadership on teacher performance and indications that some teachers have not shown optimal performance in carrying out their duties. This research uses a quantitative method. The population in this study consists of all teachers at MA Miftahul Huda Kepanjen, with a sample of 34 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that teacher competence has a significant effect on teacher performance, while madrasah principal leadership does not. These findings contribute to understanding the importance of teacher competence in improving performance and suggest the need for a deeper approach to leadership aspects.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Teacher Competence, Teacher Performance.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	17, 6
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS	
KATA PENGANTAR HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	
BAB	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
BAB IIKAJIAN PUSTAKAKAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Empiris	
2.2 Kajian _i Teori	
2.2.1 Kepemimpinan	
2.2.2 Kompetensi Guru	
2.2.3 Kinerja	
2.3.1 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kine	
	28
2.3.2 Pengaruh Kompetensi Guru terhadap kinerja Guru	
2.3.3 Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Guru terhada Guru	
Guru 2.4 Kerangka Penelitian	
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	
3.3 Variabel Penelitian Dan Pengukurannya 3.4 Populasi dan Sampel	42
3.5 Sumber Data	
3.6 Metode Pengumpulan Data	43
3.7 Teknik Analisis Data	45
3.7.1 Analisis Deskriptif	
3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Gambaran Umum Responden	
4.2.1 Distribusi Jawaban Responden	

4.3 Hasil Analisis Data	71
4.3.1 Uji Analisis Deskriptif	
4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	72
4.3.3 Uii Asumsi Klasik	75
4.3.4 Uji Hipotesis	78
4.4 Pembahasan	82
4.4.1 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di MA Miftahu	ıl
Huda Kepanjen	83
4.4.2 Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di MA Mifta	hul
Huda Kepanjen	86
4.4.3 Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Guru Terhadap Kine	erja
Guru di MA Miftahul Huda Kepanjen	88
BAB V	
PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
IAMPIRAN	97



RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

hal 4 Day Strag Tandahada	
abel 1 Penelitian Terdahuluabel 2 Variabel, Indikator dan Item Penelitian	
abel 3 Skala Likert	
abel 4 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	
abel 5 Deskripsi Responden Menurut Masa Bekerja	
abel 6 Deskripsi Responden Menurut Rentan Usia	
abel 7 Deskripsi Data Demografi Yang Paling Dominan	
abel 8 Distribusi Jawaban kepemimpinan Item Nomor 1	
abel 9 Distribusi Jawaban kepemimpinan Item Nomor 2	
abel 10 Distrubusi Jawaban kepemimpinan Item Nomor 3	
abel 11 Distribusi Jawaban kepemimpinan Item Nomor 4abel 12 Distribusi Jawaban kepemimpinan Item Nomor 5	
abel 13 Distribusi Jawaban Item kepemimpinan Nomor 6	
abel 14 Distribusi Jawaban Item kepemimpinan Nomor 7	
abel 15 Distribusi Jawaban Item kepemimpinan Nomor 8	
abel 16 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 9	
abel 17 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 10	59
abel 18 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 11	
abel 19 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 12	
abel 20 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 13	
abel 21 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 14	
abel 22 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 15 abel 23 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 16	
abel 24 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 17	
abel 25 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 18	
abel 26 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 19	
abel 27 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 20	64
abel 28 Distribusi Jawaban Item kompetensi guru Nomor 21	
abel 29 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 22	
abel 30 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 23	
abel 31 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 24abel 32 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 25	
abel 32 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 25 abel 33 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 26	
abel 34 Distribusi Jawaban Itemkinerja guru Nomor 27	
abel 35 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 28abel 36 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 29	69
abel 37 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 30	70
abel 38 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 31	
abel 39 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 32	
abel 40 Distribusi Jawaban Item kinerja guru Nomor 33	
abel 41 Uji Analisis Deskriptif	
abel 42 Uji Validitasabel 43 Uji Reliabilitas	
abel 44 Uji Normalitas	

Tabal 45 Hii Multikalipaaritaa	76
Tabel 45 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 46 Uji Regresi Linier Berganda	
Tabel 46 Uji Regresi Linier Berganda	
	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1 Model Hipotesis Penelitian	32
Gambar	2 Scaterrplot	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Kuesioner	97
Lampiran	2 Hasil Uji Validitas	. 101
Lampiran	3 Hasil Uji Reliabilitas	108
Lampiran	4 Hasil Analisis Deskriptif	108
Lampiran	5 Regresi Linier Berganda	109
Lampiran	6 Uji t (Parsial)	109
	7 Uji F (Simultan)	
Lampiran	8 Uji Koefisiesn Determinasi (R2)	109
Lampiran	9 Dokumentasi Penelitian	110
Lampiran	10 Daftar Riwayat Hidup	111



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungan dimana dia berada. Melalui pendidikan mereka diperkenalkan, diajari, dibimbing, dibina, diarahkan untuk menjadi lebih baik. Di Indonesia pembangunan pendidikan mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh, hal ini terlihat jelas dalam ketetapan konstruksi Negara Republik Indonesia yang tersirat dalam pasal 31 ayat (1) undang-undang Dasar 1945 yang secara tegas menyatakan:

Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, pembangunan pendidikan diyakini dapat membentuk karakter anak bangsa dalam menjalankan pelaksanaan pemerintahan dan kesinambungan Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan harkat dan martabat warga negara, melestarikan nilai-nilai seni dan budaya, mengembangkan potensi dan sumber daya pada peserta didik serta meningkatkan kesejahteraan untuk memperpanjang usia hidup.

Bangsa Indonesia sangat menyadari betul bahwa sektor pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kesinambungan pembangunan bangsa bermanfaat, maju sejajar dengan negara-negara maju lainnya. Oleh karena itu pemerintah telah menyediakan anggaran negara melalui anggaran belanja negara, anggaran negara melalui anggaran belanja daerah serta danadana dari masyarakat untuk membantu operasional penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk membekali seseorang dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang tidak ada batasnya akan berlangsung seumur hidup. Pendidikan memainkan peranan penting dalam pengembangan sumber daya

manusia, dan dalam konteks ini, kepala madrasah serta guru memiliki tanggung jawab yang besar. Dalam era perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kepala madrasah harus mampu mengelola berbagai aspek pendidikan dan memfasilitasi kebutuhan siswa secara optimal. Salah satunya dengan memastikan kinerja bagus setiap guru madrasah.

Kinerja guru yang optimal merupakan fondasi utama bagi kualitas pendidikan di madrasah. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sinergi yang kuat antara kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan kompetensi guru yang mumpuni. Kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, inspiratif, dan suportif menciptakan iklim kerja yang kondusif, memotivasi guru untuk terus berinovasi dan mengembangkan diri. Sementara itu, kompetensi guru yang meliputi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial menjadi modal dasar bagi pelaksanaan tugas mengajar yang berkualitas. Tanpa sinergi keduanya, sulit diharapkan tercapainya kinerja guru yang berdampak positif bagi mutu pembelajaran dan prestasi siswa.

Kinerja guru merupakan cerminan dari kemampuan seorang guru dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Scara umum, Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Rohman (2020) "Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kemampuan dan keterbasan yang dimiliki". Kinerja seorang guru dapat dilihat dari proses kerja atau hasil kerja dari guru tersebut. Apabila suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedurnya, maka akan sampai pada hasil kerja yang diinginkan. Seorang guru yang mempunyai kinerja tinggi seharusnya mempunyai sikap

positif terhadap pekerjaan yang dihadapinya, sikap tersebut misalnya disiplin, mempunyai motivasi kerja yang tinggi, suka bekerja dengan sungguh - sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi dan sebagainya. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dibahas adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Menurut Gusti dalam Hakim dkk (2021) "kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, sesuai dengan kewenangan serta kemampuan yang dimilikinya. Pada dasarnya, kinerja guru mencerminkan aktvitas guru dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pengajar di sekolah. Secara umum, kinerja ini dapat dinilai berdasarkan sejauh mana guru melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Dalam aspek administratif, guru bertanggung jawab kepada pihak sekolah dan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Sancoko & Sugiarti (2022) bisa dikatakan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru meliputi motivasi, emosi positif, emosi negatif, tanggung jawab terhadap tugas, displin dalam menyelesaikan tugas, kepedulian terhadap anak didik dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru meliputi kepemimpinan, lingkungan kerja, mekanisme evaluasi dan supervisi, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi serta fasilitas yang ada dilingkungan sekolah seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan kondisi gedung sekolah.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang membentuk dan membantu orang lain untuk berkerja dan antusias mencapai tujuan yang

direncanakan dalam kaitannya dengan keberhasilan organisasi (Iskandar & Hasbi 2024). Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali pada lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung (Wibowo & Subhan, 2020).

Kepala madrasah memiliki peran sentral sebagai pemimpin tertinggi dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Keberhasilan maupun kegagalan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh pelaksanaan program kemampuan, kecakapan, dan keberanian kepala madrasah dalam menjakankan fungsi kepemimpinan. Dalam memimpin organisasi madrasah, kepala mdarasahh dapat mengadopsi salah satu bentuk atau model kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik lembaga. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah memiliki karakteristik yang kompleks dan unik. Disebut kompleks karena madrasah terdiri dari berbagai dimensi organisasu yang saling berkaitan, dan disebut unik karena madrasah memiliki ciri khas tersendiri yang mebedakannya dari organisasi lainnya. Oleh karena itu, sifat madrasah yang kompleks dan unik menuntut adanya koordinasi yang tinggi. Dengan demikian, keberhasilan suatu madrasah sangat bergantung pada efektifitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola seluruh aspek yang ada di dalamnya (Arasoki dkk 2022).

Tidak hanya kepemimpinan kepala madrasah yang berperan penting, kompetensi guru juga harus diperhatikan secara seksama demi menjaga dan meningkatkan kinerja guru. Kompetensi merupakan panduan bagi organisasi untuk menentukan tugas pokok dan fungsi seorang pegawai. Dimensi kerja yang

dimiliki seorang pegawai tercermin pada kompetensinya. Dalam dunia kerja diharapkan seorang pegawai memiliki kompetensi khusus tertentu atas jabatan kerja mereka. Kompetensi adalah karakteristik dasar yang dimiliki manusia yang dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Kompetensi pegawai seperti keterampilan dan pengetahuan dapat dijadikan suatu faktor pembobot pekerjaan, yang digunakan untuk mengevaluasi pekerjaan (Alexandro Hutagalung, 2022).

Seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawab dan menjalankan tugasnya harus mempunyai kompetensi secara baik untuk meningkatkan kinerjanya di dalam lembaga pendidikan. Kompetensi merupakan karakter dasar seseorang yang memiliki indikasi cara berperilaku atau berpikir pada cakupan situasi yang luas dan bertahan untuk waktu yang lama. Kompetensi dapat dikatakan sebagai perilaku dasar yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi, dan pengetahuan atau keahlian yang dimiliki seseorang dengan kinerja yang tinggi pada tempat kerjanya (Widodo & Yandi 2022).

Sedangkan menurut Sudrajat (2020) kompetensi adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari lingkungan kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrument untuk menciptakan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki maka kinerja yang dihasilkan juga akan lebih tinggi. Karena kinerja guru juga dapat mencerminkan standar kualitas mutu pendidikan yang ada di madrasah.

Kompetesi guru termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga mampu dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinan dan pengembangan tenaga guru (Bagou & Suking, 2020).

Kompetensi yang dimiliki oleh guru diartikan pemilikan, penguasaan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. Empat kompetensi atau sifat tersebut memiliki relevansi orientasi yang sama dengan empat kompetensi seorang pendidik sebagaimana yang diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tent ng guru dan dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Adapun penjelasan empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu: pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaraan (1) kompetensi peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran peserta didik, mengevaluasi hasil belajar, dan pengmbangan peserta didik untuk mengaktualisikan sebagai potensi yang dimiliki pesrta didik, (2) kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan wibawa, serta menjadi teladan peserta didik, (3) kemampuan sosial adalah kemahiran guru untuk melakukan komunikasi dan interaksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar., dan (4) kompetensi profesional adalah kemampua penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (Anam & Malikkhah, 2020).

Guru yang profesional adalah guru selalu mengedepankan mutu dan kualitas layanan serta kualitas kompetensi, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa serta kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi masing masing. Kompetensi guru sebagaimana yang dijelaskan dalam dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor. 19 tahun 2005, bahwa Guru yang professional harus memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu : 1) Kompetensi Kepribadian, 2)

Kompetensi Pedagogik, 3) Kompetensi Profesional, dan 4) Kompetensi Sosial (Hakim dkk., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya., seperti yang dilakukan oleh Jaelani (2020) dan Yanita & Muslim (2023) menunjukkan adanya kesamaan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut, baik kepemimpinan yang efektif di tingkat madrasah maupun kompetensi yang kompeten di kalangan guru, berperan penting dan saling mendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan pada akhirnya meningkatkan kualitas kinerja guru secara keseluruhan.

Selanjutnya hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aziz & Putra (2022) dan Yanita & Muslim (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru tidak memiliki, pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, perubahan atau perbedaan kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru. tidak serta merta berdampak pada peningkatan, atau penurunan kinerja guru.

Dalam kepemimpinan kepala Madrasah MA Miftahul Huda Kepanjen, permasalahan kinerja guru menjadi sorotan. Fenomena yang terjadi di MA Miftahul Huda berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali selaku operator pendataan sekaligus guru TIK di MA Miftahul Huda pada tanggal 08 Desember 2024, menyatakan bahwa banyak guru yang dinilai kurang memahami esensi mendidik. Kesadaran untuk memajukan satuan pendidikan belum berjalan optimal, ditandai dengan kurangnya disiplin. Beberapa guru cenderung menjalankan tugas sebatas formalitas, tanpa komitmen penuh untuk mendidik siswa secara menyeluruh. Kurangnya rasa memiliki terhadap satuan pendidikan berdampak pada sulitnya mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kepemimpinan kepala sekolah merpakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan administratif, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Di MA Miftahul Huda Kepanjen, kepemimpinan kepala sekolah menjadi contoh nyata bagaimana manajemen yang baik mampu membawa kemajuan bagi lembaga pendidikan tersebut. Yang menarik dari kepemimpinan di MA Miftahul Huda adalah kepala sekolahnya yang tidak hanya menjabat sebagai pemimpin lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki berbagai peran lain di luar sekolah. Beliau merupakan pengasuh pondok pesantren, seorang dosen, serta menjabat sebagai ketua di salah satu lembaga yaitu ketua falakiyah Nahdlatul Ulama (NU) di tingkat provinsi, dan masih banyak tanggung jawab lainnya. Dengan berbagai amanah tersebut, kepala sekolah tetap mampu menjalankan perannya di MA Miftahul Huda dengan baik.

Meskipun memiliki banyak kesibukan, kepala sekolah tetap berkomitmen dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Hal ini terbukti dari berbagai prestasi yang berhasil diraih oleh siswa dan guru MA Miftahul Huda, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dedikasi dan manajemen yang diterapkan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat diwujudkan meskipun di tengah berbagai tantangan dan tanggung jawab yang besar.

Hal ini pula mengapa penulis memiliki ketertarikan mengangkat judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di MA Miftahul Huda Kepanjen" tidak hanya berangkat dari fenomena empiris yang ditemukan di lapangan, tetapi juga dari keyakinan bahwa pendidikan berkualitas dimulai dari manajemen sumber daya manusia yang kuat dan berdaya saing. Penulis melihat bahwa dalam dunia pendidikan, keberhasilan

institusi tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana, tetapi sangat ditentukan oleh manusia yang menggerakkan sistem tersebut, yakni kepala madrasah dan guru. Di tengah tuntutan perubahan zaman, modernisasi pendidikan, serta digitalisasi pembelajaran, dibutuhkan sosok pemimpin madrasah yang adaptif dan guru yang tidak hanya kompeten secara formal, tetapi juga mampu membangun relasi emosional dengan siswa dan lingkungannya. Penulis menyadari bahwa selama ini masih banyak lembaga pendidikan yang menyepelekan pentingnya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan dan cenderung menggantungkan kualitas pendidikan hanya pada kedisiplinan formal. Di sinilah penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini, guna menelusuri secara ilmiah sejauh mana kepemimpinan yang baik dan kompetensi yang unggul benar-benar memengaruhi kinerja guru secara nyata.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mendalami lebih jauh permasalahan yang terjadi di MA Miftahul Huda Kepanjen. Selain itu, melihat adanya *gap* research terdahulu yang menunjukkan ada dan tidak berpengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru, maka peneliti akan melakukan penelitian ulang terkait variabel - variabel tersebut. Ketertarikan ini muncul dari keinginan untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru dapat memengaruhi kinerja guru di madrasah tersebut. Penelitian ini akan memfokuskan kajiannya pada pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Kepanjen?
- 2. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru, di MA Miftahul Huda Kepanjen?
- 3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepalla madrasah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini supaya dapat mengungkapkan sasaran terhadap hal-hal yang ingin dicapai dalam rangka mengadakan suatu penelitian. Maka tujuan penelitian ini adalah:

- Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Kepanjen.
- Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Kepanjen.
- Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, dan kompetensi guru terhadap kinerja guru, di MA Miftahul Huda Kepanjen.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dan adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan teori dan kepentingan penelitian di masa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengatahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Kepala madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinannya di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kepanjen.

b. Bagi guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memahami faktor faktor yang mempengaruhi kinerja mereka dan dapat berupaya untuk meningkatkan kompetensi diri.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Kepanjen.